

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Green Banking*, *Green Financing*, dan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan. Penelitian ini menggunakan *Return on Assets* (ROA) dan *Firm Size* sebagai variabel kontrol. Dengan mengobservasi 104 data penelitian dari 21 sampel perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2020-2024. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Analisis dilakukan menggunakan metode regresi data panel dengan model *Fixed Effect Model* (FEM).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan pada variabel penelitian, maka ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. *Green Banking* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan *Green Banking*, maka nilai perusahaan cenderung meningkat. Namun, peningkatan tersebut belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa praktik *Green Banking* belum menjadi salah satu pertimbangan utama investor dalam menilai perusahaan perbankan. Selain itu, penerapan praktik keuangan hijau pada sektor perbankan di Indonesia masih terus berkembang sehingga implementasinya belum optimal. Kondisi tersebut menyebabkan manfaat dari penerapan *Green Banking* belum sepenuhnya tercermin dalam peningkatan nilai perusahaan selama periode penelitian.
2. *Green Financing* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

periode 2020–2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan *Green Financing* belum mampu meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa manfaat *Green Financing* belum dapat dirasakan dalam waktu yang relatif singkat. Selain itu, implementasi pembiayaan hijau pada sektor perbankan di Indonesia masih dalam tahap pengembangan sehingga belum berjalan secara optimal. Oleh karena itu, dampak *Green Financing* terhadap peningkatan nilai perusahaan diperkirakan baru akan terlihat dalam jangka panjang.

3. *Environmental, Social, and Governance* (ESG) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan skor ESG belum mampu meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan, meskipun hubungan yang diperoleh menunjukkan arah negatif. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa informasi mengenai aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai perusahaan perbankan. Investor masih lebih mempertimbangkan informasi yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan dibandingkan dengan informasi mengenai praktik keberlanjutan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Green Banking*, *Green Financing*, dan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) belum berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan praktik keberlanjutan di sektor perbankan masih memerlukan waktu agar manfaatnya dapat dirasakan secara lebih optimal dan tercermin dalam peningkatan nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu terus meningkatkan implementasi praktik keberlanjutan secara konsisten agar dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan serta meningkatkan kepercayaan investor pada masa yang akan datang.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Implikasi bagi perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Green Banking* , *Green Financing*, dan ESG belum berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan praktik keberlanjutan pada sektor perbankan belum secara langsung memengaruhi penilaian pasar terhadap perusahaan. Hal tersebut diduga karena implementasi praktik keuangan berkelanjutan di sektor perbankan masih terus berkembang sehingga manfaatnya belum sepenuhnya tercermin dalam peningkatan nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memfokuskan perhatian tidak hanya pada pengungkapan informasi mengenai praktik keberlanjutan, tetapi juga pada kualitas pelaksanaannya agar manfaat yang dihasilkan dapat dirasakan secara nyata oleh perusahaan dan memperoleh respons yang lebih baik dari investor dalam jangka panjang.

2. Implikasi Bagi Investor

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Green Banking* , *Green Financing*, dan ESG belum dapat dijadikan dasar utama dalam menilai nilai perusahaan pada sektor perbankan selama periode penelitian. Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa keputusan investasi sebaiknya tidak hanya didasarkan pada informasi mengenai praktik keberlanjutan, tetapi juga mempertimbangkan kondisi keuangan, profitabilitas, serta prospek pertumbuhan perusahaan. Dengan demikian, investor dapat memperoleh penilaian yang lebih menyeluruh terhadap kinerja dan potensi perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi.

3. Implikasi Bagi Akademisi

Penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai hubungan antara *Green Banking* , *Green Financing*, ESG, dan nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut belum berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi dalam pengembangan penelitian mengenai praktik keuangan berkelanjutan, khususnya pada sektor perbankan di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengaruh praktik keberlanjutan terhadap nilai perusahaan masih memerlukan kajian lebih lanjut dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi hubungan tersebut.

4. Implikasi Bagi Regulator

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Green Banking*, *Green Financing*, dan ESG belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa kebijakan mengenai keuangan berkelanjutan masih memerlukan penguatan agar implementasinya dapat berjalan lebih efektif pada sektor perbankan. Oleh karena itu, regulator memiliki peran penting dalam mendorong peningkatan kualitas penerapan dan pengungkapan praktik keberlanjutan melalui penyempurnaan kebijakan, standar pelaporan, serta pengawasan yang berkelanjutan. Dengan demikian, implementasi keuangan berkelanjutan diharapkan tidak hanya menjadi bentuk kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga mampu memberikan manfaat bagi perusahaan dan meningkatkan kepercayaan investor.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian yang telah ditetapkan. Namun demikian, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya menggunakan *Green Banking*, *Green Financing*, dan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai variabel independen dengan *Return on Assets* (ROA) dan *Firm Size* sebagai variabel kontrol dalam menjelaskan nilai perusahaan. Sementara itu, nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian, seperti struktur

modal, kebijakan dividen, likuiditas, risiko perusahaan, kondisi makroekonomi, maupun faktor spesifik perusahaan. Oleh karena itu, model penelitian ini belum sepenuhnya mampu menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024. Oleh karena itu, hasil penelitian ini masih terbatas pada perusahaan perbankan sehingga hasil penelitian belum dapat menggambarkan kondisi pada perusahaan di sektor lain yang memiliki karakteristik bisnis, tingkat risiko, serta penerapan praktik keberlanjutan yang berbeda.

3. Pengukuran *Green Banking* dalam penelitian ini menggunakan *Green Banking Disclosure Index (GBDI)* melalui metode *content analysis* terhadap laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Pengukuran tersebut didasarkan pada tingkat pengungkapan informasi yang disampaikan oleh perusahaan, sehingga lebih mencerminkan tingkat pengungkapan (*disclosure*) dibandingkan kualitas maupun efektivitas implementasi *Green Banking* dalam kegiatan operasional perusahaan.

4. Pengukuran *Green Financing* dan *Environmental, Social, and Governance (ESG)* dalam penelitian ini bergantung pada data yang dipublikasikan oleh masing-masing perusahaan. Perbedaan tingkat kelengkapan dan konsistensi pengungkapan informasi antarperusahaan menyebabkan data yang tersedia tidak selalu seragam, sehingga kondisi tersebut dapat memengaruhi hasil pengukuran variabel penelitian.

5. Periode penelitian yang digunakan mencakup tahun 2020–2024, di mana pada awal periode tersebut praktik keuangan berkelanjutan di Indonesia masih berada pada tahap pengembangan. Selain itu, kondisi pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2020 dan 2021 menyebabkan belum seluruh perusahaan mampu mengimplementasikan serta mengungkapkan praktik *Green Banking*, *Green Financing*, dan ESG secara optimal. Kondisi tersebut mengakibatkan ketersediaan

data pada awal periode penelitian masih terbatas, sehingga jumlah observasi yang dapat digunakan dalam penelitian menjadi berkurang.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, dan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi nilai perusahaan, seperti struktur modal, kebijakan dividen, likuiditas, risiko perusahaan, maupun variabel makroekonomi. Penambahan variabel tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan tidak hanya menggunakan sektor perbankan, tetapi juga sektor industri lainnya atau melakukan perbandingan antar sektor. Dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai pengaruh praktik keberlanjutan terhadap nilai perusahaan.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan periode penelitian dengan ketersediaan data yang lebih lengkap terkait *Green Banking*, *Green Financing*, dan ESG. Hal ini dikarenakan pada periode penelitian yang digunakan masih terdapat beberapa perusahaan yang belum mengungkapkan informasi secara lengkap, khususnya pada awal periode pengamatan, sehingga jumlah observasi yang dapat digunakan dalam penelitian menjadi terbatas. Dengan ketersediaan data yang lebih lengkap, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih optimal mengenai hubungan antara praktik keuangan berkelanjutan dan nilai perusahaan.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pengukuran *Green Banking*, *Green Financing*, maupun ESG yang lebih beragam atau

mengombinasikan beberapa indikator sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai praktik keberlanjutan perusahaan.

5. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan mempertimbangkan variabel lain yang dapat berperan sebagai variabel moderasi maupun mediasi. Penggunaan variabel tersebut diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi atau mekanisme yang memungkinkan *Green Banking*, *Green Financing*, dan ESG memengaruhi nilai perusahaan. Dengan demikian, hubungan antarvariabel tidak hanya dilihat dari pengaruh langsung, tetapi juga dari kemungkinan adanya faktor lain yang memperkuat, memperlemah, atau menjelaskan hubungan tersebut.

